

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

RBDS sekarang di kelola oleh keluarga ibu Selli Renata Sari dan bapak Muhammad Khusaini, memiliki 1 putra masih belia dan sekarang ibu Selli sedang mengandung anak yang ke 2. Sebelum menjadi seperti sekarang ini dahulu RBDS masih dikerjakan individu yaitu oleh ibu Selli sendiri. Pada tahun 2016 beliau lulus kuliah dan pada saat itu ibu Selli diajari oleh bapak beliau untuk ambil kerja *freelance*, singkat cerita sudah dapat kerja dan alhamdulillah sudah dapat gaji dan bapak ibu Selli berpesan kepada beliau “sel, kalau kamu sudah punya uang sendiri paling tidak 1 bungkus nasi kamu berikan kepada orang yang membutuhkan, setiap kali kamu pergi sempatkan membawa nasi bungkus lalu berikan ke orang yang membutuhkan”. Jadi hal itu tertanam di kehidupan ibu Selli, setiap kali beliau pergi atau bepergian kemana pasti ibu Selli sempatkan membawa nasi bungkus, jadi beliau mampir ke warung dahulu beli nasi bungkus harga 10.000 an, setelah itu beliau berikan ke orang yang membutuhkan di jalan. Pertama itu ibu Selli tanamkan di kehidupan beliau sendiri, lama kelamaan teman ibu Selli tahu kalo ibu Selli sering membawa nasi bungkus di setiap bepergian lalu di berikan ke orang dan ketika pada tahu ibu Selli seperti itu, temen ibu Selli itu banyak yang titip. Jadi awal-awal RBDS itu nasi bungkus dulu dan ibu Selli yang membagikan pakai motor. Pernah juga 50 nasi bungkus titipan dari teman-teman dan beliau bagikan di daerah Semarang tepatnya di Pedurungan dan tempat-tempat lainnya dan waktu itu ibu Selli membagikannya itu di setiap hari jumat. Ada juga yang temen ibu Selli yang tanya “sel kamu tidak ke panti asuhan?” sebenarnya ibu Selli ke panti asuhan juga hanya saja tidak di *share* ke media sosial bahwa ibu Selli juga sedekahnya ke panti asuhan, lalu ibu Selli jawab “iya ke panti asuhan juga, mau titip sekalian kah?” terus di jawab temen ibu Selli “iya titip, tapi aku adanya beras” ibu Selli jawab “tidak apa-apa, nanti berasnya di jadikan satu sama yang lainnya”. Jadi seperti itu RBDS awalnya, hanya berbagi nasi bungkus dan itu pesan dari bapak ibu Selli, bapak ibu Selli itu

menanamkan jiwa sedekah didiri ibu Selli. Dan alhamdulillah sampai hari ini masih di beri kesempatan untuk tetap berbagi mulai dari lauk, beras, al-Qur'an, sembako, meja lipat dan lain sebagainya. Terimakasih juga kepada para donatur yang masih memberikan kepercayaan kepada RBDS sebagai alat bantu penyalur titipan sedekah. Untuk sedekah yang kita berikan bisa bermacam-macam kondisional tergantung tempat yg kita sedekahi saat ini itu sedang membutuhkan apa seperti itu.¹

Tujuan didirikannya RBDS itu untuk membantu sesama. Terkadang melihat tukang becak, tukang sapu itu merasa kasian, pagi-pagi sudah bekerja belum sarapan, jadi walaupun kita hanya memberi nasi bungkus insyaallah sedikit membantu. Sedikit cerita dari SMA ibu Selli dibukakan tabungan haji oleh bapak ibu Selli, dan alhamdulillah sudah bisa beli porsi, dan uang ibu Selli yang dahulu-dahulu beliau keluarkan untuk sedekah seperti di kembalikan oleh Allah SWT, dan uang yang buat haji seperti kembali lagi dan ibu Selli bisa nabung untuk umroh, dan setelah berangkat umroh uangnya itu seperti di kembalikan lagi oleh Allah SWT. jadi ada niat keinginan itu insyaallah cepet di ijabah oleh Allah SWT. terus ibu Selli bisa jala-jalan kemana-mana dan dari ajaran berbagi itu rizkinya luar biasa itu padahal saya kerja hanya *freelance* tapi bisa kemana-mana bisa ke Korea, Thailand, Singapura dan lainnya. Selalu terus bersedekah, kalau ke orang tua berbagi. Sampai temen-temen ibu Selli heran “sel kamu itu kuliah, tidak kerja terus di rumah aja, tapi bisa jalan kemana-mana” tapi orang-orang tidak tau kita sudah melakukan apa saja, dan tidak mungkin juga setiap kali melakukan kebaikan kita bagikan ke media sosial, artinya uang yang kita dapat itu tidak teduga lantaran kita bersedekah. Jadi kita sedekah itu seperti uang kita kembali lagi, kita sedekah kembalinya pasti lebih banyak dan berlipat ganda. Kalau niat tujuannya kepada Allah SWT insyaallah kembalinya itu lebih, lebih dan lebih. Tidak dalam uang saja,

¹Wawancara dengan Selli Renata Sari, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

dapat jodoh juga rizki, sehat, merasa selalu bahagia hidup tenang juga rizki.²

Faktor penghambat dan pendukung, beliau itu orangnya pikiran, jadi sedikit-sedikit itu ibu Selli suka kepikiran, jadi kalau ada orang ngomong riya', pamer dan lain sebagainya terkait sedekah yang ibu Selli bagikan ke media sosial, jadi omongan seperti itu yang membuat beliau pikiran ketika membagikan tentang sedekah di media sosial. Akan tetapi suami ibu Selli selalu menasehati mengingatkan akan tujuan kita itu untuk syi'ar mengajak dalam kebaikan, dan sedekah itu tangan kanan memberi tangan kiri jangan sampai mengetahui apa yang di lakukan tangan kanan intinya itu amal siri seperti itu. Kalau kita memberi bersedekah lalu kita bagikan ke media sosial dan orang-orang ikut melakukan seperti isi yang kita bagikan di media sosial kita juga ikut mendapat pahala tanpa mengurangi pahala orang yang bersedekah atas informasi yang kita bagikan, apalagi di zaman sekarang setiap informasi kebaikan bisa kita bagikan lewat media sosial jangkauan luas dan mengajak khalayak untuk memperbanyak melakukan kebaikan. Temen ibu Selli itu banyak yang PNS sudah pada kerja seperti itu, jadi temen ibu Selli itu pertama lihat dulu setelah itu baru ikut, "aku itu sel sebenarnya sudah lama ngepoin kamu tapi tak lihat-lihat dulu" ujar temen ibu Selli. Ada yang baru kenal juga terus ikut titip sedekah di RBDS, ketika kemarin berangkat ke Korea dan itu baru kenal 6 hari, dia orang bandung kalau ikut titip sedekah sampai jutaan tapi alhamdulillah percaya sama ibu Selli, temen-temen pada mempercayai ibu Selli lewat RBDS ini dan alhamdulillah juga di beri kelancaran dalam penyerahan sedekahnya seperti itu. Pernah ketika penyerahan beras dan itu pakai motor, tumpukannya tinggi dan banyak berasnya membuat hampir jatuh di rel kereta api karena bawa bayi juga waktu itu, dan alhamdulillah sekarang sudah punya mobil bisa mempermudah ketika pengantaran penyerahan barang-barang untuk di sedekahkan, tujuan beli mobilnya itu utamanya untuk kelancaran ketika proses pengantaran barang dan bukan untuk kepentingan kita semata. Dulu sebelum

²Wawancara dengan Selli Renata Sari, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

punya anak yang sekarang ini itu kuret, kuret yaitu anak nya tidak berkembang tapi tetap ke panti asuhan tetap menyerahkan barang sedekah dan alhamdulillah cepet di kasih anak lagi, ustadzah ibu Selli menasihati beiau untuk tetap berbagi insyaallah Allah akan memberikan rizki yang kita butuhkan bisa rizki anak, kesehatan lalu uang lagi. Pendukung mendirikan RBDS itu suami saya terutama yang selalu mendukung dan selalu menyemangati menasehati ketika *down*, seperti kalau ada orang yang berkata pamer,riya’, kok orang yang kamu sedekahi kamu foto dan lain sebagainya, itu suami ibu Selli selalu bilang “tidak apa-apa, itu amal siri kalo kita mengajak orang lalu banyak orang yang terketuk hatinya untuk ikut sedekah orang itu akan dapat pahala kamu pun juga dapat pahala”, untuk orang yang ibu Selli sedekahi terus beliau foto tetep minta izin dulu dan alhamdulillah di perbolehkan. Bapak ibu Selli juga mendukung karena beliau yang mengajak ibu Selli untuk selalu berbagi jangan pelit-pelit intinya, apalagi anak muda inginnya kan materi, maksudnya ingin beli mobil, rumah, hp dan lain sebagainya untuk anak muda jadilah generasi yang bisa mengajak kebaikan seperti itu.³

Hikmah yang di dapat selama RBDS ini berdiri itu banyak banget salah satunya di beri kelancaran saat lahiran, ibu Selli lahiran bukaan 10 itu di rumah, ke rumah sakit cuma *ngejen* 3 kali udah keluar bayi nya itu di permudah banget. Jadi sedekah itu banyak mempermudah hal yang kita alami, para donatur juga ada yang bilang ke ibu Selli “sel do’ain ya aku mau lahiran, aku sedekah ya semoga lahiranku di beri kelancaran” dan alhdulillah pas lahiran memang lancar normal dan tidak kesakitan seperti yang ibu Selli alami seperti itu, terus ada yang promil sudah coba ke dokter ke dukun pijet dan lain sebagainya masih tetep tidak bisa terus ia coba istiqamah sedekah di RBDS dan alhamdulillah langsung isi, dari sini bisa kita simpulkan lewat sedekah Allah SWT selalu melancarkan setiap hal problem di kehidupan kita. Terus ada donatur juga bilang kalau anak nya jantugnya bocor dan alhamdulillah lewat ke istiqamahan sedekah anaknya

³Wawancara dengan Selli Renata Sari, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

berangsur membaik. Terus ada juga donatur yang terlilit hutang, bingung solusinya bagaimana dan mencoba istiqamah dengan sedekah alhamdulillah di lancarkan dalam melunasi hutangnya. Jadi donatur itu banyak yang sukses dalam menyelesaikan sesuatu di hidupnya, seperti ada juga donatur yang sukses dalam berdagang laris banget sampai buka cabang di mana-mana. Kita di kabari seperti itu juga senang, alhamdulillah sudah sukses dengan sedekah, semua kembali ke Allah SWT kita hanya perantara saja dan kita tidak mungut biaya, jadi contoh kalau dari donatur memberikan 200.000 kita serahkan ke panti asuhan atau tempat lainnya ya 200.000 tidak ada adminya ibaratnya seperti itu, jadi 100% dana dari para donatur kita berikan ke tempat panti atau lainnya tanpa ada potongan. Ada juga wakaf masjid kita bantu mengumpulkan dana, kita bagikan ke media sosial kita kumpulkan dalam 1 bulan kemarin dan alhamdulillah dapat 12 juta, terus ada asrama yang temboknya dari bambu jadi kalau kena angin, hujan itu tembus, lalu kita bantu buka pengalangan dana untuk pembangunan asrama dan kita data siapa saja yang mau ikut donasi dan alhamdulillah sekarang asramanya sudah bisa kebagun. Management waktunya di serahkan ke suami, senin sampai jumat kerja dan untuk penyerahannya antara sabtu atau minggu kalau tidak di hari jumatnya waktu sore ketika pulang kerja itu langsung ke tempat penyerahan sedekah.⁴

Para donatur cerita kalau hajat-hajatnya pada terkabul itu kabar baik yang luar biasa senengnya, yang seperti temenku 5 tahun tidak hamil-hamil dan lewat sedekah subuh tadi alhamdulillah langsung isi jadi seneng banget bisa menjadi perantara kebahagiaan orang lain, kebahagiaan orang lain kebahagiaan kita juga. Ada yang orang tuanya sakit kritis, terus sedekah minta di do'akan oleh adik-adik yang di panti asuhan untuk kesembuhan orang tuanya, kan katanya kalau sedekah lalu mengusap kepala anak yatim itu do'anya lebih terkabulkan, jadi ibu Selli kalau menyampaikan sambil usap-usap kepala adik-adik yang di panti asuhan sambil mendo'akan temen ibu Selli, soalnya temen ibu Selli yang

⁴Wawancara dengan Selli Renata Sari, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

mewakili beliau karena tidak bisa datang dikarenakan kerja jadi ibu Selli yang menyampaikan. Ada anak temen yang jantung nya bocor kasihan banget itu masih kecil masih bayi pasang sesuatu di jantungnya alhamdulillah lancar operasinya. Alhamdulillah hajat-hajat para donatur pada terkabul. Istiqomah dalam bersedekah tanpa berlisensi jadi seperti temen ke temen saja dalam mengurus RBDS ini. Dulu suami ibu Selli pas mau nikah itu menganggur alhamdulillah sehabis nikah ketrima kerja, terus mau ngelahirin anak ini anak pertama di pecat dari kerjaan jadi tidak punya kerjaan pas mau lahiran terus pas lahiran persis alhamdulillah ke terima kerja dan sekarang hamil anak ke 2 ini alhamdulillah ke angkat p3k guru, kalau hikmah yang ibu Selli alami sendiri itu. Sedekah itu memang luar biasa bisa menolak balak, bisa menambah rizki, pedagang semakin sukses, kelancaran dalam pengobatan atau penyembuhan jadi seperti apapun masalah yang sedang kita alami sedekah bisa menjadi solusi, tetap semua di kembalikan ke Allah SWT tapi ikhtiarnya bisa lewat sedekah. Alhamdulillah selalu senang setiap dapat dari para donatur hajat-hajatnya pada sukses terkabul, sampe temen ibu Selli bilang seperti ini “sel ini uang iuran beras” untuk iuran patungan beras jadi sehari 1.000 sebulan 30.000 dan itu di kumpulin jadi satu dan terkadang lebih banyak karena yang harusnya iurannya 30.000 ada yang di lebihin “sel itu uang lebihannya buat kamu ya buat beli bensin atau apa gitu” ibu Selli jawab “tidak usah” jadi banyak donatur yang merhatikan ibu Selli dengan memberikan uang lebih untuk beli bensin, jajan, makan dan lain sebagainya terus di jawab para donatur “jangan nolak rizki” ibu Selli jawab “izin ya, ini uang lebih nya tak masukkan ke iuran patungan beras lagi seperti itu” jadi memang benar-benar kita tidak memungut 100%. Kemarin ada yang Al-Qur’an 1 orang itu sedekah 30 dia pengusaha masker di jakarta ketemunya yang waktu di korea itu yang di bandara, tapi dia langsung percaya sama ibu Selli, transfer langsung 30 Al-Qur’an dan kembalian uang nya itu banyak kembaliannya hampit 2 juta dan itu kembaliannya diperintahkan ambil ibu Selli “itu uang lebih nya buat mbak selli ya” saya jawab “tidak tidak usah, izin ibu Selli salurkan lagi ya”. Untuk yang terdampar covid pemasukan jadi sedikit dan alhamdulillah RBDS bisa membantu. Untuk media sosial

RBDS membuat akun di instagram jadi setiap kali selesai acara penyerahan sedekah entah di panti asuhan, di jalanan atau di tempat lainnya selalu di akhiri dengan dokumentasi dan di posting di akun instagram tersebut sebagai bukti arsip bahwa amanah dari para donatur sudah di jalankan. Akun instagram tersebut mulai ada sejak bulan november 2019. Untuk media sosial whatsapp para donatur di buat grup khusus untuk memudahkan dalam memberikan informasi dan grup tersebut sekarang berjumlah 150 anggota atau donatur. Untuk rekening sekarang sudah di buat sendiri dengan nama rekening raih berkah agar memudahkan dalam penerimaan dana dari donatur yang jauh rumah nya atau sedang sibuk dengan pekerjaan dan juga tidak tercampur dengan uang pribadi.⁵

Wawancara dengan pengurus atau tim RBDS total ada 2. Asal muasal ikut RBDS sebagai pengurus adalah niat beliau untuk menggunakan atau mengamalkan tenaga beliau karena keterbatasan dana atau beliau masih belajar untuk ikut serta namun masih merasa diri itu belum punya banyak harta, akhirnya menggunakan waktu tenaga dan pikiran. Awalnya juga ragu-ragu namun ternyata membantu itu sangatlah mudah yang sulit itu memulainya dan ketika sudah memulai terus keterusan karena ternyata mudah. Hanya dengan uang 2.000 hanya dengan *ngeshare* ikut berbagi di media sosial, apalagi di tengah pandemi banyak anak-anak yang di tempatkan di panti asuhan karena orang tuanya itu banyak yang jadi pengangguran atau di phk.⁶

Tujuan ikut RBDS, sedekah ini adalah salah satu jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt akhirnya dengan ikut serta ini dengan ilmu atau amal ibadah atau shalat nya masih belum istiqamah sedekah itu bisa jadi salah satu amalan. Jadi tujuan nya beramal lewat hal-hal yang nyata dan mudah di lakukan.⁷

⁵Wawancara dengan Selli Renata Sari, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

⁶Wawancara dengan Muhammad Khusaini, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

⁷Wawancara dengan Muhammad Khusaini, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

Faktor penghambat dan pendukung selama menjadi pengurus di RBDS adalah ketika menyalurkan terkadang kita harus memilih beberapa panti asuhan yang tepat karena kalau yang kita berikan tidak tepat itu juga akan mengecewakan, contoh kita akan memberikan baju tapi ternyata bajunya terlalu banyak itu juga kasihan dari tempat panti asuhannya atau ketika berasnya masih banyak lalu kita berikan beras lagi itu akan menambah kerepotan dari panti asuhan atau tempat yang kita berikan itu salah satu faktor penghambat nya. Kemudian untuk faktor cuaca atau kendaraan, jalannya sempit-sempit terkadang panti asuhan itu banyak yang akses jalannya itu tidak bisa di lalui mobil, bahkan harus jalan terlebih dahulu pinggir jurang, pernah jalan kaki 30 menit untuk ke tempat pantinya. Kemudian pernah mobilnya terperosok atau faktor cuaca, ada beberapa yang bertanya terlebih dahulu apakah kita dari muhammadiyah atau dari nahdliyyin itu juga ada yang bertanya, yang namanya pertanyaan di jawab dengan sederhana dan itu bukanlah hambatan yang berarti karena kita konsepnya itu adalah memberikan sedekah. Terkadang kita ada hambatan juga ketika memberikan nasi bungkus ke orang-orang yang di pinggir jalan, tukang becak tapi antusias mereka terlalu tinggi jadinya membuat kerumunan terutama waktu ramadhan (sembako ramadhan) atau kita memberikan nasi bungkus ternyata ke orang gila itu tidak di pungkiri. Untuk yang pendukung banyak sekali yang terketuk hatinya untuk ikut menyalurkan walaupun dengan waktu yang sangat terbatas karena di pondok atau di panti kegiatan sendiri.⁸

Hikmah yang di dapat selama ikut RBDS menjadi pengurus, badan itu terasa ringan terutama di kantong jadi dompet ketika tidak ada isinya itu kan jadi bingung apalagi pandemi sekarang banyak pengurangan uang dan lain sebagainya, sebagai pengurus juga terkena dampak pandemi sebagai pengangguran tapi ketika berbagi ternyata ada orang lain yang jangankan untuk makan hari ini untuk berobat jadi hikmah yang di dapatkan lebih bersyukur, kalau bersyukur

⁸Wawancara dengan Muhammad Khusaini, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

kan seluruh organ tubuh terasa lebih ringan sekalian dompet-dompet nya juga terasa ringan.⁹

Cara mengelola RBDS cukup sederhana kalau ada panti di sekitar kita bisa hubungi kami keperluannya apa barang kali ada yang bisa di bantu akan kami *share* ke wa ke instagram kalau memang ada yang bisa di survei terlebih dahulu kami survei untuk kami laporkan ke para donatur memang kebutuhannya apa. Kemudian mengelolanya selain jemput bola ke panti asuhan kemudian dm instagram kemudian kami wa juga terus kami membelanjakan atau mungkin kita akan memberikan uang tunai saja karena kebutuhan panti asuhan orang-orang itu beda-beda, kami santunan juga tidak ke panti asuhan saja ke anak yatim piatu terutama, ke orang-orang yang membutuhkan di jalanan terutama tukang becak tukang angkot itu terdampak covid saat ini, mereka harus bekerja tapi pekerjaannya itu sedang sepi. Waktu di awal pandemi kita galangan dan alhamdulillah mendapat respon positif banyak do'a kemungkinan tukang ojek juga. Kalau yang terdampak pandemi saya kira tidak hanya orang yg di jalanan tapi di panti asuhan juga terdampak pandemi karena protokol kesehatan yang ada, banyaknya orang yang memilih diam di rumah dari pada ke panti asuhan dan kebanyakan orang lebih menjaga dirinya tidak keluar rumah kemudia mengumpulkan vitamin akhirnya tamu-tamu yang datang ke panti asuhan semakin sedikit karena banyak nya orang yang memilih di rumah saja. Pengelolaannya sehabis di survey kita nanti belanjakan semisal membutuhkan Al-Qur'an kita sesuaikan Al-Qur'an yang apa misal kami memberikan lauk frozen kami tanya terlebih dahulu apakah ada freezer atau kulkas atau semisal ada anak-anak membutuhkan uang untuk bayar sekolah swasta madrasah-madrasah kita data dahulu kemudian kami salurkan setelah penyaluran di tgp kami juga permisi meminta izin untuk memfoto video setelah itu kami laporkan ke para donatur dan kami publikasi agar lebih banyak lagi orang yang terketuk hatinya untuk turut membantu atau bersedekah. Kami mendapat sumbangan uang atau barang

⁹Wawancara dengan Muhammad Khusaini, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

dari para donatur kami pilih terlebih dahulu bila ada yang tidak terpakai entah itu baju atau buah-buahan atau mungkin ada uang saku yang harus di tukar atau pecahkan juga kami pecahkan, apabila ada yang tidak berkenan di utarakan hajatnya atau namanya juga kami tidak utarakan, apabila minta do'a khusus ini juga kami mintakan do'a khusus atas nama siapa ke abahnya.¹⁰

B. Deskripsi Analisis Data

1. Praktik Sedekah pada Wadah RBDS (Raih Berkah Dengan Sedekah)

sedekah pada RBDS itu macam-macam mulai dari berbagi nasi bungkus, wakaf mushaf Al-Qur'an, santunan anak yatim piatu dan duafa, patungan beras dan lauk. Ada juga berbagi pakaian layak pakai, sembako, donasi untuk perbaikan tempat panti, mukena dan lain sebagainya. Donasi bisa berubah” tergantung kebutuhan tempat yang akan di sedekahi karena kebutuhan setiap orang atau tempat itu beda-beda jadi ketika ingin membeerikan donasi harus di tanyakan terlebih dahulu. Contoh saja jikalau di tempat panti mushaf Al-Qur'an masih banyak dan masih layak pakai kita bisa memberi donasi yang lainnya seperti lauk, beras atau kebutuhan lainnya yang sekiranya sedang di butuhkan.

Rutinitas berbagi nasi bungkus di lakukan setiap hari jumat dan ada juga patungan 1000 perharinya jadi 30 hari 30.000, patungan beras bisa berupa uang nanti baru di belikan beras dan ketika sudah terkumpul di jadikan satu. Para donatur ada yang setiap bulan selalu menyisihkan uang untuk seedekah di RBDS biasa lewat panitia pengurus RBDS. Praktik sedekah dengan cara membuat lelang amal, barang yang di lelang itu mainan, kebetulan punya akun instagram untuk jual mainan dan nanti 100% hasil lelang untuk donasi. Donatur ada yang terkadang kalau pas luang waktu ikut kegiatan terjun langsung memberi bantuan ke panti-panti, terkadang ikut acaranya di panti jadi terkadang RBDS mengadakan

¹⁰Wawancara dengan Muhammad Khusaini, tanggal 30 November 2021 di rumah Semarang.

acara seperti belajar memanah atau mendatangkan hiburan-hiburan untuk menghibur adek-adek panti, tapi kalau sedang sibuk biasanya hanya transfer titip ke RBDS. Praktik sedekah donatur ada yang di rutinkan setiap bulan, para donatur juga ikut sedekah lauk, nasi bungkus, wakaf mushaf Al-Qur'an tergantung program yang sedang di laksanakan oleh RBDS. Para donatur terkait praktik sedekah selalu memantau kegiatan mendatang yang di laksanakan oleh RBDS, sudah menjadi hal wajib untuk menyedekahkan uang yang di miliki, 1-2 kali dalam satu bulan uang di sisihkan untuk bersedekah. setiap bulan selalu menyisihkan sedikit uang untuk sedekah di RBDS lalu salah donatur transfer uangnya ke panitia atau pengurus RBDS. Salah satu donatur terkadang kalau ada waktu luang ikut kegiatan terjun langsung memberi bantuan ke panti-panti, terkadang ikut acaranya di panti jadi kadang RBDS mengadakan acara seperti belajar memanah atau mendatangkan hiburan-hiburan untuk menghibur adek-adek panti, tapi kalau sedang sibuk beliau hanya transfer titip ke RBDS.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mereka untuk Bersedekah pada Wadah RBDS (Raih Berkah Dengan Sedekah)

Faktor-faktor yang mempengaruhi para donatur dalam bersedekah antara lain:

- a. bentuk rasa syukur.
- b. membantu orang yang sedang membutuhkan.
- c. senang melihat orang bahagia atau merasa terbantu dengan hal kecil yang kita lakukan.
- d. Kemantapan hati.
- e. Membersihkan harta.
- f. Gerakan dari hati.

Para donatur menyisihkan 2,5% dari penghasilan itu untuk di sedekahkan. Sedekah membuat sehat secara jasmani dan rohani sedikit cerita dari salah satu donatur dari zaman muda yang sekitar usia 19-20 mulai percaya yang namanya hukum sedekah, dimana kita memberi pasti di ganti lebih sama tuhan atau Allah SWT, sejak itu salah satu donatur dari Semarang suka sekali sedekah

tapi memang betul karir nya itu semakin naik sampai usia 25-26, kemudian donatur nikah hamil resign dari kerjaan karena gakuat capek, tapi yang paling utama sedekah membuat donatur waras sehat jiwa raga, senang, happy, rizki mengalir itu yang salah satu donatur rasakan.

Rasa ingin berbagi, tergerak hati dari beberapa donatur menjadi faktor bersedekah. Sedekah membuat ketentraman hati, sedekah tidak harus berupa materi, bisa tenaga, pikiran juga. Sebagian dari harta yang kita miliki ada harta orang lain yang Allah swt titipkan kepada kita, jadi membersihkan harta dengan cara sedekah sangatlah di anjurkan dan mendapat rizki yang berkah barokah. Perintah agama dan gerakan dari hati menjadi faktor bersedekah dari salah satu donatur.

Lia Huriana berdomisili di Semarang Karangayu pekerjaan sebagai pegawai bank, praktik sedekah yang dilakukan di RBDS sedekah beras, lauk, wakaf mushaf Al-Qur'an dan itu tergantung program yang sedang berlangsung di RBDS. Faktor-faktor yang mempengaruhi beliau yaitu bentuk rasa syukur, membantu orang yang membutuhkan, senang melihat orang bahagia dan merasa terbantu dengan hal kecil yang kita lakukan. Motivasi beliau dalam melakukan sedekah di RBDS adalah membantu sesama, bentuk rasa syukur, membahagiakan hati, membersihkan harta dan menambah rizki. Beliau rutin bersedekah di RBDS dan untuk waktunya itu saat ada program yang berjalan biasanya setiap satu bulan 1-2 kali. Beliau ketika selesai bersedekah merasakan bahagia, tenang dan hati yang merasa lega. Sedekah di kehidupan beliau sebagai bentuk rasa syukur, membersihkan harta dan membantu sesama. Besar kecilnya nominal yang beliau sedekahkan tidak berpengaruh terhadap kemantapan dan kemanfaatan sedekah. Pengalaman beliau setelah melakukan sedekah di beri kesehatan, rizki lancar, umur panjang, dimudahkan pekerjaan, dilindungi Allah swt dimanapun berada. Efektifitas sedekah sebagai terapi

sufistik beliau membuat hatinya menjadi nyaman, tenang dan bahagia.¹¹

Selvia berdomisili di Semarang Banyumanik, pekerjaan sebagai karyawan swasta. Praktik sedekah yang dilakukan beliau di RBDS setiap bulan selalu menyisihkan sedikit uang untuk sedekah di RBDS lalu saya transfer uangnya ke panitia atau pengurus RBDS. Faktor-faktor yang mempengaruhi beliau dalam bersedekah adalah kemantapan hati, menyisihkan 2,5% dari penghasilan untuk sedekah. Motivasi beliau dalam melakukan bersedekah di RBDS supaya anak yatim piatu tetap hidup dengan sejahtera dan berkecukupan. Beliau rutin dalam bersedekah untuk waktunya yaitu di setiap awal bulan setelah gaji saya menyisihkan uang untuk sedekah. Alhamdulillah yang beliau rasakan setelah melakukan sedekah selalu merasa cukup dan selalu cukup. Manfaat yang beliau rasakan setelah bersedekah hatinya menjadi nyaman dan tentram. Tujuan beliau dalam bersedekah adalah agar anak yatim piatu hidup sejahtera dan tidak terlantar. Sedekah bagi kehidupan beliau seperti sebuah kewajiban, walaupun tidak seberapa yang di sedekahkan karena penghasilan 2, memang untuk bersedekah untuk orang yang membutuhkan. Besar kecilnya nominal yang beliau sedekah berpengaruh terhadap kemantapan dan kemanfaatan dalam bersedekah. Pengalaman yang beliau rasakan setelah bersedekah, walaupun kita dalam kesusahan uang yang menipis dan sebagainya pasti ada rizki entah dapat rizki dari mana dalam waktu yang tepat waktu kita lagi membutuhkan. Efektivitas sedekah sebagai terapi sufistik beliau sangat berefek sedekah untuk kesehatan, itu membuat hati menjadi tenang, selalu bersyukur dan merasa cukup.¹²

Abu Hasan Ali beralamat di Jl. Kenteng 2, Kalisegoro, Gunungpati, Semarang bekerja sebagai guru. Praktik sedekah yang beliau lakukan dengan cara membuat lelang amal, barang yang dilelang adalah

¹¹Wawancara dengan Lia Huriana, tanggal 6 Januari 2022 di Semarang.

¹²Wawancara dengan Selvia, tanggal 31 Januari 2022 di Semarang.

mainan, kebetulan punya instagram untuk jualan mainan, dan hasil lelang 100% untuk donasi atau bersedekah. Faktor-faktor yang mempengaruhi beliau bersedekah adalah membantu sesama. Motivasi beliau dalam bersedekah itu RBDS sering mengajak untuk donasi Al-Qur'an, jadi untuk membantu anak-anak panti asuhan mempunyai Al-Qur'an yang layak, selain itu beliau sudah kenal dengan pengurusnya jadi insyaallah donasinya di sampaikan sebagaimana semestinya. Kerutinan beliau dalam bersedekah biasanya 1-2 bulan mengadakan lelang amal untuk donasi Al-Qur'an. Waktu beliau bersedekah tidak menentu, 1-2 bulan sekali biasanya. Yang beliau rasakan setelah bersedekah merasa senang bisa membantu, senang juga bisa mengajak teman untuk ikut berdonasi atau sedekah. Tujuan beliau sedekah adalah membantu supaya anak-anak panti asuhan bisa mempunyai Al-Qur'an yang layak. Sedekah bagi kehidupan beliau seperti menanam, walaupun bukan saya yang mengunduh, mungkin akan di unduh oleh anak cucu beliau dan juga bisa bermanfaat bagi orang lain. Besar kecilnya nominal tidak berpengaruh terhadap kemantapan dan kemanfaatan dalam bersedekah, berapapun insyaallah bermanfaat, tetapi kalau bisa banyak dan ikhlas. Efektivitas sedekah sebagai terapi sufistik beliau membuat lega, lega itu sudah membuat pikiran tidak stres, stres itu bisa mengakibatkan banyak penyakit, jadi insyaallah karena tidak stress hidup jadi lebih sehat.¹³

Devi domisili Ngaliyan Semarang, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tapi sekarang sedang ada *job freelance* event. Praktik sedekah yang beliau lakukan di RBDS terkadang kalau ada waktu luang ikut kegiatan terjun langsung memberi bantuan ke panti-panti, terkadang ikut acaranya di panti jadi kadang RBDS mengadakan acara seperti belajar memanah atau mendatangkan hiburan-hiburan untuk menghibur adek-adek panti, tapi kalau sedang sibuk beliau hanya transfer

¹³Wawancara dengan Abu Hasan Ali, tanggal 31 Januari 2022 di Semarang.

titip ke RBDS. Faktor-faktor yang mempengaruhi beliau bersedekah sejak zaman muda beliau sekitar usia 19-20 tahun an mulai percaya yang namanya hukum sedekah, dimana kita memberi akan dig anti lebih oleh tuhan atau Allah swt. Sejak itu beliau suka sekali bersedekah rapi betul karir nya itu semakin naik sampai usia 25-26, kemudian saya nikah, hamil, resign karena tidak kuat capek, sedekah membuat beliau sehat jasmani rohani yang jelas, happy dan rizki mengalir itu menurut beliau, selain itu rasa senang beliau dalam berbagi atau bersedekah karena memang banyak yang membutuhkan dari pada beliau dan sebagian yang beliau punya ada hak anak yatim dan dhuafa. Motivasi beliau dalam bersedekah di RBDS adalah sebelum adanya RBDS beliau membentuk tim sendiri namanya mobil keliling makan gratis, buat siapa saja yang lapar dan butuh tidak harus dhuafa atau orang tidak mampu tapi semua siapapun yang butuh makan, karena pandemi dulu tahun 2019 jadi beliau berhenti situasi tidak memungkinkan membuat kerumunan, lalu beliau hamil dan punya anak, beliau bingung mau menyalurkan bagaimana tidak bisa keluar-keluar, akhirnya beliau titipkan ke RBDS bahkan gabung ikut bantu kirim-kirim donasi kadang-kadang dan beliau tahu dan yakin RBDS benar-benar amanah. Beliau tidak rutin dalam bersedekah sebelum beliau kerja lagi hanya mengandalkan gaji suami, kalau beliau pribadi paling enak dari hasil keringat sendiri, karena beda pemikiran beliau sama suami yang kurang percaya hukum sedekah, dulu-dulu rutin waktu masih kerja kapanpun tidak harus sekali setiap ada niat ada lebih beliau sedekahkan, tapi sejak tidak kerja hampir lama sekali beliau berhenti sedekah dan beliau baru mulai sedekah lagi bulan November tahun kemarin. Jadi awal mulainya sejak 2019 itu tapi jarang lalu berhenti lama, baru mulai aktif lagi November 2021. Beliau rasakan setelah bersedekah adalah beliau merasa sehat waras, beliau tidak sedekah jadi depresi, hati tenang lega pikiran jernih jalani jadi semangat bahagia. Besar kecilnya nominal berpengaruh terhadap kemantapan dan kemanfaatan sedekah, masalah besar kecil nya sedekah

berpengaruh pada pemasukan atau rizki yang datang di kemudian hari, tidak tahu kenapa percaya tidak percaya kalau sedekah nominal kecil digantinya tidak banyak kalau nominal besar digantinya lebih besar, semisal beliau sedekah 10.000 nanti dapat rizki 20-100 ribu, beliau sedekah 1, juta dapat rizkinya bisa -1 juta, jadi sedekah ibarat investasi muterin uang lagi jadi rizki yang lain dan dapat pahala halal juga. Efektivitas sedekah sebagai terapi sufistik dan pengalaman luar biasa beliau dalam bersedekah, beliau bingung ingin cerita mulai dari mana, karena agak panjang tapi ini real, jadi beliau punya pengalaman yang baru saja dilewati, pengalaman karena sakit hati yang teramat dalam yang di patahkan berkali-kali oleh kedua orang tuanya sendiri dari kecil sampai sekarang. Itu menjadi trauma yang sangat mendalam. Di tambah waktu hamil resign kerja, orang hamil itu sensitif perasaannya di tambah di hancurkan berkali-kali soleh orang tua kandung, sampai sekarang anak sudah umur 2 tahun orang tua masih sering nyakitin. Dari berhenti kerja berhenti pula sedekah. Dari situlah segala macam syaiton datang. Depresi menguasai diri jadi tidak bisa apa-apa dan isinya hanya tidur sambil ngasihi anak. Jarang mandi, males dandan, males segalanya sampai badan sakit-sakit an dan sangat capek padahal tidak ngapa-ngapain, yang membersihkan rumah suami, yang masak san lain-lain suami, keperluan suami pun tidak di siapkan, tapi beruntungnya punya suami yang mengerti kondisi istri saat ini. Pernah konsulatsi ke psikiater dan sudah dapat gelarr PTSD. 2 tahun depresi berat, efeknya sering KDRT dari usia anak 12 bulan sampai 19 bulan. Sering halusinasi sering di bujuk bunuh diri bunuh anak dan lain-lain. Tapi masih bersyukur masih punya sedikit iman, masih percaya Allah swt jadi seperti tertahan untuk berbuat yang aneh-aneh. Lalu saat usia 19 bulan saya semakin yakin ingin sembuh, tidak ingin anak atau saya jadi korban. Lalu setiap malam beliau berdo'a dan bertanya pada diri sendiri "sebenarnya aku kenapa? Kenapa kok aku begini?" terus beliau merasa ada yang menjawab tapi tidak tau siapa dan dari mana tapi suaranya laki-laki bukan perempuan,

dia bilang dari dalam hati “kamu kurang sedekah” beliau jawab “bagaimana saya sedekah saya saja tidak kerja” dia jawab “kamu punya harta yang kamu simpan saja tidak kamu putarkan” langsung kena dari situ. Jadi beliau punya tabungan investasi logam mulia antam yang beliau kumpulkan dari kerja sebelumnya, intinya beliau di suruh sedekah dari antam beliau itu. Suami beliau kurang setuju dan sempat ngambek karena itu kesepakatan untuk masa depan anak. Beliau sempat ingin menjual anting kado dari suaminya karena beliau merasa nominalnya lebih kecil jadi suami beliau tidak menyesal, anting ada 2 pasang di jual 1 pasang masih ada 1. Tapi hati beliau bertolak seperti magnet. Dalam hati beliau tetap di suruh yang dari hasil keringat sendiri bukan dari suaminya. Akhirnya beliau kekeh manteb untuk menjual antam beliau yang 5 gram, hasilnya tidak semua beliau titipkan ke RBDS, jadi beliau bagi-bagi ada yang buat panti, anak jalanan, pemulung, orang tua dan lain-lain. Sebelum di jual suami beliau berpesan “kamu jangan merasa kalo jual itu bisa buat kamu dapat kerja loh, nanti kecewa” beliau jawab “tidak saya tidak berharap itu, saya ingin bersedekah ini untuk kesembuhan mental” karena sebelum itu beliau melamar 30 lowongan kerja dan tidak ada yang menerima. Dan setelah beliau bersedekah satu persatu permasalahan beliau diberi jawaban solusi, yang paling utama hati beliau menjadi lega tenang, beliau semangat menjalani hari-hari, beliau sudah bisa dandan, bisa beres-beres bersih rumah, tidak KDRT lagi sama anak, komunikasi sama suami jadi lebih baik, sudah rutin mandi, dan yang luar biasanya dalam waktu satu bulan beliau dapat tawaran job event selama 3 bulan dengan income yang berkali-kali lipat.¹⁴

Alivia Novic berdomisili di Yogyakarta pekerjaan tidak tetap dulu jadi guru lalu terkadang make up in orang, pernah buka jajanan kaki lima tapi kalau di ktp ibu rumah tangga saja. Praktik sedekah beliau biasanya dirutinkan setiap bulan. Motivasi beliau dalam

¹⁴Wawancara dengan Devi, tanggal 31 Januari 2022 di Semarang.

bersedekah di RBDS adalah tergerak saja beliau kalau memberi biasanya merasa tergerak hatinya, dan kebetulan beliau kenal sama pengampu RBDS. Tujuan beliau dalam bersedekah kalau kata beliau karena segala sesuatu harus seimbang, ketika ada yang mendapatkan maka harus ada yang memberi, dan sebaliknya jika tidak maka semesta milik Allah ini yang akan menyeimbangkan dengan sendirinya, lebih ke kesadaran diri akan sebuah keseimbangan ibaratnya seperti ini orang makan tidak mungkin di simpan dalam perut sehari-hari, walaupun disimpan tidak di keluarkan maka akan menjadi sebuah penyakit. Manfaat yang beliau rasakan setelah melakukan sedekah merasa lega ibarat rumah kalau kotor terasa berat dan tidak enak di lihat mau ngapa-ngapain males, tapi kalau sudah di bersihkan jadi berasa lega, enteng, tenang dan semangat dan ketika jiwa semangat badan jadi berasa lebih sehat. Besar kecil nya nominal yang di sedekahkan berpengaruh terhadap kemandirian dan kemanfaatan sedekah, ketika beliau memberi beliau kira-kira kemampuan beliau dan kebutuhan seseorang yang menerima, jika beliau rasa cukup dan pas beliau sedekahkan. Kalau beliau sudah bersedekah lepas saja, jadi tidak tau efeknya yang langsung ke beliau itu apa dan bagaimana, beliau tidak bisa menjelaskan apakah dengan sedekah beliau bisa lolos dari musibah ataukah karena do'a orang tua beliau atau kebaikan mana yang beliau kerjakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi beliau dalam bersedekah adalah perintah agama dan gerakan dari hati. Sedekah bagi beliau adalah sebuah keharusan karena bagaimanapun jika kita tidak bersedekah maka tetap saja akan di seimbangkan. Efektivitas sedekah sebagai terapi sufistik selesai bersedekah beliau merasa lega bahagia dan tenang dan ketika semua itu beliau rasakan, kesehatan beliau lebih stabil dan merasa sehat semangat beraktifitas sehari-hari.¹⁵

¹⁵Wawancara dengan Alivia Novic, tanggal 31 Januari 2022 di Yogyakarta.

Irma Novita domisili di Banyumanik Semarang pekerjaan sebagai pegawai swasta. Sedekah membuat beliau tenang tentang hatinya, sedekah tidak harus berupa materi, bisa tenaga, pikiran juga. Kalau di hadist yang pernah beliau baca, sedekah itu bisa sebagai penolak bala', menahan musibah atau kejahatan dan solusi dari beragam masalah, dan itu benar sudah terbukti dari pengalaman beliau. Sedekah bagi beliau adalah suatu kewajiban, untuk sedekah materi setiap bulan sudah ada dana yang di alokasikan untuk sedekah, insyaallah istiqamah untuk hal ini. jadi 1 bulan ada alokasi sekian rupiah, itu sudah dibagi, bisa langsung keluar 1 kali dalam sebulan, 2 kali atau 3 kali tapi jumlahnya minimal sekian itu. Setelah bersedekah beliau merasakan semakin bahagia, lalu beliau juga merasa urusan-urusan beliau menjadi mudah, dan terkadang ada rizki yang datang tidak terduga, kalau misalnya ada masalah itu Allah swt cepat beri jalan keluarnya. Tujuan beliau sedekah yang pasti hanya mengharap ridho Allah swt dan pahala dari Allah swt, terus untuk membantu sesama yang sedang membutuhkan, selain itu untuk membersihkan harta beliau. Sedekah itu seperti air untuk kehidupan beliau, jadi kalau air beneran itu untuk sumber kehidupan kalau kata orang, kalau sedekah itu sumber kebahagiaan yang membuat beliau pribadi bahagia, dan insyaallah juga untuk orang-orang yang menerima sedekah juga jadi bahagia. Apapun itu sedekahnya entah materi, pikiran, tenaga dan lain-lain, jadi ibarat air itu sesuatu yang sederhana tapi sangat bermanfaat untuk hidup kita. Efektivitas sedekah sebagai terapi sufistik bagi beliau adalah kebahagiaan, ketika bahagia kita jadi semangat melakukan beragam aktifitas atau melakukan sesuatu dan itu membuat tubuh jadi lebih sehat.¹⁶

Indri Hasari domisili Semarang pekerjaan sebagai karyawan swasta. Motivasi beliau dalam bersedekah adalah ingin berbagi. Dalam waktu 1 bulan beliau

¹⁶Wawancara dengan Irma Novita, tanggal 1 Desember 2021 di Semarang.

bersedekah 1-2 kali dan itu sudah dilakukan sejak lama untuk tepatnya kurang tahu. Yang beliau rasakan setelah bersedekah merasa senang dan itu sudah menjadi kebiasaan dan sedekah tidak hanya di RBDS saja tapi di tempat lain juga. banyak sekali manfaat yang beliau rasakan setelah bersedekah salah satunya untuk kelancaran rizki, sebagai solusi dari beragam masalah dan penolak bala', semua itu dilakukan atas dasar lillahita'ala. Tujuan beliau bersedekah membantu orang lain dan meringankan bebannya, mewujudkan impiannya, dan juga dapat ridhonya Allah swt biar disayang Allah swt. Sedekah itu bukan hanya memberi makan orang tapi juga memberi kebahagiaan, memberi bukan hanya berupa uang maupun makanan, sedekah itu luas memberi makan, mengasahi kucing, mengobati itu juga termasuk sedekah, tapi sedekah yang sangat berarti artinya itu sedekah kepada orang tua, itu yang lebih utama. Efektivitas sedekah sebagai terapi sufistik membuat tenang senang bahagia, hidup jadi lebih semangat melakukan aktifitas dan sehat jiwa raga.¹⁷

Izza domisli di Pekalongan pekerjaan sebagai dosen swasta. Praktik sedekah beliau bulanan biasanya beliau salurkan ke kebutuhan pokok adik-adik yatim piatu, sedekah Al-Qur'an, sedekah musibah. Faktor-faktor yang mempengaruhi beliau bersedekah, dalam ajaran agama beliau sedekah itu wajib, beliau percaya bahwa sebagian dari harta yang beliau miliki ada harta orang lain yang Allah nswt titipkan kepada beliau, membersihkan harta dan ingin mendapat rizki yang berkah barokah. Motivasi beliau dalam bersedekah ada berbagai macam brntuknya, masing-masing punya motivasi sendiri-sendiri, tapi yang setiap bulan pasti beliau keluarkan itu karena beliau percaya bahwa sedekah itu wajib dan ada harta orang lain yang Allah swt titipkan di harta beliau, kalau sedekah bentuk lain karena ada hajat-hajat tertentu. Beliau tidak selalu rutin bersedekah di RBDS. Waktu beliau bersedekah di RBDS

¹⁷Wawancara dengan Indri Hasari, tanggal 1 Desember 2021 di Semarang.

ketika ada program-program tertentu seperti patungan bahan pokok untuk adik-adik yatim piatu atau sedekah Al-Qur'an untuk adik-adik penghafal Al-Qur'an atau ketika ada yang tertimpa musibah. Yang beliau rasakan setelah bersedekah adalah ketenangan batin, merasa bahwa insyaallah sedekah yang beliau keluarkan diterima oleh pihak yang benar-benar membutuhkan jadi tidak salah sasaran. Manfaat yang beliau rasakan setelah bersedekah Allah swt cukupkan rizki di keluarga beliau. Tujuan beliau dalam bersedekah karena ada anjuran dalam agama beliau sebagai salah satu tindakan taqwa, amal ibadah yang mungkin akan menyelamatkan beliau dari siksaan, ada beberapa bentuk sedekah yang beliau khususkan untuk hajat-hajat beliau. Sedekah bagi kehidupan beliau adalah suatu kewajiban yang harus di keluarkan. Besar kecilnya nominal belum berpengaruh terhadap kemandapan atau kemanfaatan sedekah, tapi memang ada jumlah yang harus beliau keluarkan secara rutin tiap bulan, kalau diluar itu tergantung dari tujuan. Allah swt selalu cukupkan rizki untuk keluarga kecil beliau yang kalau pakai kalkulasi matematika itu tidaklah cukup tapi selalu Allah cukupkan kepada beliau. Efektivitas sedekah sebagai terapi sufistik beliau belum tau sejauh ini, tapi memang semenjak bersedekah ada ketenangan untuk tidak pusing pada persoalan rizki maupun kehidupan sehari-hari.¹⁸

3. Efektivitas Sedekah sebagai Terapi Sufistik pada Wadah RBDS (Raih Berkah Dengan Sedekah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Gajahmungkur Kabupaten Semarang

Sedekah sebagai terapi sufistik dirasakan oleh kalangan para donatur yang ada di RBDS, kerutinan bersedekah membuat hati nyaman, tenang dan bahagia. Ketika seseorang sudah nyaman dengan apa yang sudah dilakukan dan tenang setelah melakukan sesuatu dalam diri orang tersebut sudah tidak adanya kekhawatiran, kepikiran dan rasa was-was karena itu salah satu pemicu penyakit mudah menyerang karena kondisi tubuh yang

¹⁸Wawancara dengan Izza, tanggal 1 Desember 2021 di Pekalongan.

tidak bisa stabil. Bahagia pangkal sehat, merasa bahagia memberi pengaruh positif bagi tubuh bukan hanya dhoir nya saja tapi juga batinnya. Merasakan kebahagiaan dalam neurotransmitter, yang merupakan sel “pembawa pesan” kimiawi kecil yang mengirimkan sinyal antara neuron (saraf) dan sel tubuh lainnya. Neurotransmitter tersebut bertanggung jawab dalam proses dan perasaan di hampir setiap aspek tubuh, aliran darah hingga pencernaan. Studi ilmiah telah mengungkapkan sejumlah manfaat kesehatan fisik terkait kebahagiaan termasuk sistem kekebalan yang meningkat, ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi stres, jantung yang lebih kuat dan mengurangi resiko penyakit yang lainnya. Rasa bahagia menjadi waktu pemulihan yang paling cepat ketika melawan atau menyembuhkan penyakit.

Di masa pandemi yang serba sulit saat ini yang kurang lebih sudah 2 tahun jangan sampai menjadi pemicu kita stress, cemas, pusing dan lainnya, sedekah menjadikan lega, membuat pikiran tidak stres, stres bisa mengakibatkan banyak penyakit, jadi insyaallah karena tidak stres hidup jadi lebih sehat.

Lingkungan teman, kerja, keluarga yang mendukung sangat berpengaruh terhadap kesehatan jasmani rohani kita. Pengalaman dari salah satu donatur karena sakit hati yang teramat dalam yang di patahkan berkali-kali oleh kedua orang tuanya sendiri dari kecil sampai sekarang, itu menjadi trauma yang sangat mendalam. Di tambah donatur waktu itu hamil, resign kerja, orang hamil itu sensitif perasaannya di tambah di hancurkan berkali-kali oleh orang tua kandung, sampai sekarang anak sudah umur 2 tahun orang tua masih sering nyakitin. Dari berhenti kerja berhenti pula sedekah. Dari situlah segala macam syaiton datang. Depresi menguasai diri jadi tidak bisa apa-apa dan isinya hanya tidur sambil ngasihi anak. Jarang mandi, males dandan, males segalanya sampai badan sakit-sakit an dan sangat capek padahal tidak ngapain, yang membersihkan rumah suami, yang masak dan lain-lain itu suami, keperluan suami pun tidak di

siapkan, tapi beruntungnya punya suami yang mengerti kondisi istri saat ini. Pernah konsultasi ke psikiater dan sudah dapat gelar PTSD. 2 tahun depresi berat, efeknya sering KDRT dari usia anak 12 bulan sampai 19 bulan. Sering halusinasi sering di bujuk bunuh diri bunuh anak dan lain-lain. Tapi masih bersyukur masih punya sedikit iman, masih percaya Allah swt jadi seperti tertahan untuk berbuat yang aneh-aneh. Lalu saat usia 19 bulan beliau semakin yakin ingin sembuh, tidak ingin anak atau beliau jadi korban. Lalu setiap malam beliau berdo'a dan bertanya pada diri sendiri "sebenarnya aku kenapa? Kenapa kok aku begini?" terus beliau merasa ada yang menjawab tapi tidak tau siapa dan dari mana tapi suaranya laki-laki bukan perempuan, dia bilang dari dalam hati "kamu kurang sedekah" beliau jawab "bagaimana saya sedekah saya saja tidak kerja" dia jawab "kamu punya harta yang kamu simpan saja tidak kamu putarkan" langsung kena dari situ. Jadi beliau punya tabungan investasi logam mulia antam yang beliau kumpulkan dari kerja sebelumnya, intinya beliau di suruh sedekah dari antam beliau itu. Suami beliau kurang setuju dan sempat ngambek karena itu kesepakatan untuk masa depan anaknya. Beliau sempat ingin menjual anting kado dari suami karena saya merasa nominalnya lebih kecil jadi suami tidak menyesal, anting ada 2 pasang di jual 1 pasang masih ada 1. Tapi hati bertolak seperti magnet. Tetap di suruh yang dari hasil keringat sendiri bukan dari suami. Akhirnya beliau kekeh manteb untuk menjual antam beliau yang 5 gram, hasilnya tidak semua beliau titipkan ke RBDS, jadi beliau bagi-bagi ada yang buat panti, anak jalanan, pemulung, orang tua dan lain-lain. Sebelum dijual suami beliau berpesan "kamu jangan merasa kalo jual itu bisa buat kamu dapat kerja loh, nanti kecewa" beliau jawab "tidak, saya tidak berharap itu, saya ingin bersedekah ini untuk kesembuhan mental" karena sebelum itu beliau melamar 30 lowongan kerja dan tidak ada yang menerima. Dan setelah beliau bersedekah satu persatu permasalahan beliau di beri jawaban solusi, yang paling utama hati beliau menjadi lega tenang, beliau semangat menjalani

hari-hari, beliau sudah bisa dandan, bisa beres-beres bersih rumah, tidak KDRT lagi sama anak, komunikasi sama suami jadi lebih baik, sudah rutin mandi, dan yang luar biasanya dalam waktu satu bulan beliau dapat tawaran job event selama 3 bulan dengan income yang berkali-kali lipat.

Nyaman, tenang dan bahagia. Semenjak bersedekah ada ketenangan untuk tidak pusing pada persoalan rizki maupun masalah kehidupan sehari-hari. Ketika bahagia, kita jadi semangat melakukan beragam aktifitas atau melakukan sesuatu dan itu membuat tubuh jadi lebih sehat. membuat tenang senang bahagia, hidup jadi lebih semangat melakukan aktifitas dan sehat jiwa raga. Merasa lega bahagia dan tenang dan ketika semua itu beliau rasakan kesehatan jadi lebih stabil dan merasa sehat semangat dalam beraktifitas sehari-hari.

